

**ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM
DIALOG FILM “*WHO AM I: KEIN SYSTEM IST
SICHER*”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Bahasa Jerman



NAMA: ILHAM RIDZKI RAMDANI

NIM: 2009014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM DIALOG FILM *WHO AM I: KEIN SYSTEM IST SICHER*

Oleh
Ilham Ridzki Ramdani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Ilham Ridzki Ramdani
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

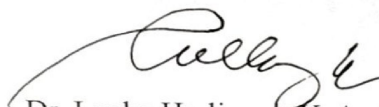
ILHAM RIDZKI RAMDANI

**ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM DIALOG FILM WHO
AM I: KEIN SYSTEM IST SICHER**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

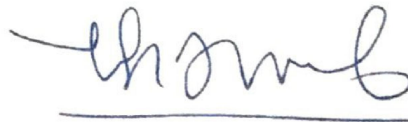
Acc untuk ujian sidang



Dr. Lucky Herliawan Y. A., M.Pd.

NIP 196401041989031003

Pembimbing II

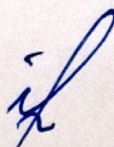


Dra. Nuki Nurhani, M.A., Lic., Phil.

NIP 196403271989012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman



Irma Permatrawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198210042005012001

ABSTRAKSI

Ramdani. Ilham Ridzki, 2024. Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Dialog Film *Who Am I: Kein System ist sicher*. Bandung. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini mengkaji aspek pragmatik dalam dialog film melalui analisis jenis dan fungsi tindak tutur dan penjabaran efek perlokusi yang dihasilkan. Dalam analisis ini, teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle dan Leech digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai jenis dan fungsi tindak tutur yang terdapat dalam dialog film „*Who Am I: Kein System ist sicher*.“ Jenis-jenis tindak tutur ini dianalisis untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi komunikatif di dalam film, serta menjabarkan efek perlokusi yang dihasilkan. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai tindakan yang disampaikan oleh penutur, sehingga mitra tutur perlu memiliki pemahaman yang mendalam untuk menginterpretasikan konteks tuturan secara akurat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa dalam dialognya terdapat 182 ujaran bertindak tutur. Berdasarkan jenisnya, tindak tutur asertif berjumlah (81), direktif (65), komisif (5), ekspresif (31), sedangkan tuturan deklaratif tidak ditemukan dalam filmnya. Berdasarkan fungsinya, terdapat ujaran yang berfungsi sebagai kompetitif (11), kolaboratif (94), keramahan (21), dan konfliktif (56). Fungsi konfliktif merupakan data yang paling sering ditemukan setelah fungsi kolaboratif, sehingga penulis menuliskan alasan banyaknya fungsi konfliktif dalam film yang diteliti dengan menuliskan perbedaan antara film dari Indonesia dan film barat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi memainkan peran penting dalam sebuah film.

Kata kunci: Film, Perlokusi, Pragmatik, Tindak Tutur

KURZFASSUNG

Ramdani. Ilham Ridzki, 2024. Analyse des perlokutionen Akts in den Dialogen des Films Who Am I: Kein System ist sicher. Bandung. Abschlussarbeit an der Deutschabteilung. Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Diese Untersuchung behandelt die Aspekte von der Pragmatik in den Dialogen des Films durch die Analyse, die auf Typ und Funktion basiert, und auch die Erklärung des perlokutionen Akts, der produziert wird. In dieser Analyse wurden die Theorien des Akts von Searle und Leech verwendet, um auf Typ und Funktion des Akts in den Dialogen des Films „Who Am I: Kein System ist sicher“ herauszufinden. Diese Daten werden von den Sprechakten analysiert, um die Typen und Funktionen der Kommunikation im Film auszudrücken, sowie erläutert die Erklärung des perlokutionen Akts, der produziert wird. Diese Studie untersucht verschiedene Handlungen, die vom Sprecher gesprochen werden, deswegen muss der Gesprächspartner tiefe Verständnis haben, um den genauen Kontext der Rede zu interpretieren. Diese Studie verwendet eine qualitative deskriptive Analysemethode. Das Ergebnis der Studie zeigt, dass es in den Dialogen 182 Sprechakte gibt. Sprechakt basiert auf dem Typ, gibt es assertive (81), direktive (65), kommissive (5) und expressive (31), während deklarative Sprechakte im Film nicht vorkommen. Weiterhin basiert Sprechakt auf Funktion, es gibt Sprechakte als kompetitiv (11), kooperativ (94), Gesseligkeit (21), und konflikthaft (56). Die konflikthafte Funktion ist nach der kooperativen Funktion, die am häufigsten Angabe vorkommen, darum schreibt der Verfasser die Gründe für die konflikthafte Funktion in den untersuchten Filmen, durch die Unterscheidung zwischen indonesischen Filmen und westlichen Filmen. Ausgehend von den Untersuchungsergebnissen kann man zusammenfassen, dass die perlokutionen Akte in einem Film eine große Rolle spielt.

Schlüsselwörter: *der Film, der Perlokutioner, die Pragmatik, der Sprechakt*

ABSTRACT

Ramdani. Ilham Ridzki, 2024. Analysis of Perlocution Speech Acts in the Dialog of the Movie Who Am I: Kein System ist sicher. Bandung. Thesis. Department of German Language Education. Faculty of Language and Literature Education. Indonesian University of Education.

This study examines the pragmatic aspects of film dialogue through the analysis of types and functions of speech acts and the elaboration of the perlocutionary effects produced. Using Searle and Leech's speech act theory, the research aims to identify the speech act types and functions in the film's dialogue and elaborate on the perlocutionary effects. This study explores various actions conveyed by the speaker, requiring the interlocutor to have a deep understanding to accurately interpret the context of the utterances. This research employs descriptive qualitative analysis method. The research data results demonstrate that in the dialogue, there are 182 instances of speech acts. Based on their types, assertive speech acts amount to (81), directives (65), commissives (5), expressives (31), while declarative speech acts are not found in the film. Based on their functions, there are utterances of competitive (11), collaborative (94), convivial (21), and conflictive (56). The conflictive function is the most frequently found data after the collaborative, leading the author to discuss the reasons for the high occurrence of conflictive functions in the film by comparing it to the differences between Indonesian and western films. The output of the study, it can be summarized that the perlocutionary acts plays a major role in a film.

Keywords: *Movie, Perlocutionary Acts, Pragmatics, Speech Acts*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
<i>KURZFASSUNG</i>	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pragmatik	6
2.1.1 Definisi Pragmatik	6
2.1.2 Ruang Lingkup Pragmatik	7
2.2 <i>Sprechakt</i>	10
2.1.3 Definisi <i>Sprechakt</i>	10
2.1.4 Jenis <i>Sprechakt</i>	10
2.1.5 Klasifikasi <i>Sprechakt</i>	13
2.3 Film.....	20

2.3.1	Definisi Film	20
2.3.2	Tentang Film “ <i>Who Am I: Kein System ist sicher</i> “ Karya Baran Bo Odar	21
2.3.3	Alur Cerita Film “ <i>Who Am I: Kein System ist sicher</i> “	21
2.4	Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Objek dan Tempat Penelitian	24
3.3	Pengumpulan Data.....	25
3.3.1	Instrumen Penelitian	25
3.3.2	Tahap-Tahap Penelitian	25
3.3.3	Analisis Data	26
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Jenis Tindak Tutur Dalam Dialog Film <i>Who Am I: Kein System ist sicher</i>	27
4.1.1	Tindak Tutur Asertif.....	27
4.1.2	Tindak Tutur Direktif.....	30
4.1.3	Tindak Tutur Komisif	33
4.1.4	Tindak Tutur Ekspresif	36
4.1.5	Tindak Tutur Deklaratif	39
4.2	Fungsi Tindak Tutur Dalam Dialog Film <i>Who Am I: Kein System ist sicher</i>	39
4.2.1	Fungsi Kompetitif.....	39
4.2.2	Fungsi Kolaboratif.....	42
4.2.3	Fungsi Keramahan	45
4.2.4	Fungsi Konflikatif	48
4.3	Diskusi Hasil Penelitian	51

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Implikasi.....	55
5.3 Rekomendasi	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Ujaran Bertindak Tutur Pada Dialog Film „ <i>Who Am I: Kein System ist sicher</i> .“	59
Lampiran 2: Surat Pengesahan Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 3: Resensi Film <i>Who Am I: Kein System ist sicher</i>	93

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Keith. 1998. "Speech Act Classification and Definition" dalam Jacob L. Mey (ed). *Concise Encyclopedia of Pragmatics*. Oxford: Elsevier Science Ltd. halaman: 922-939.
- Austin, J. L. (1975). *How to do things with words* (Vol. 88). Oxford university press.
- Azizirrohman, M., Utami, S., & Huda, N. (2020). Analisis Tindak Tutur Pada Film the Raid Redemption Dalam Kajian Pragmatik. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 87-98.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Dia, E. E. (2019). Analisis Praanggapan. *LECTURER REPOSITORY*.
- Henzler, B., & Pauleit, W. (2009). *Filme sehen, Kino verstehen. Methoden der Filmvermittlung* (Vol. 2). Schüren.
- Hindelang, G. (2010). *Einführung in die Sprechakttheorie: Sprechakte, Äußerungsformen, Sprechaktsequenzen* (Vol. 27). Walter de Gruyter.
- Huang, Y. (Ed.). (2017). *The Oxford handbook of pragmatics*. Oxford University Press.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge university press.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of pragmatics*. Routledge.
- Leech, G. N. (2016). *Principles of pragmatics*. Routledge.
- Pittner, K. (2016). *Einführung in die germanistische Linguistik*. Wissenschaftliche Buchgesellschaft.
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Meibauer, J., Demske, U., Geilfuß-Wolfgang, J., Pafel, J., Ramers, K. H., Rothweiler, M., ... & Pafel, J. (2015). Pragmatik. *Einführung in die germanistische Linguistik*, 212-254.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik*. Jakarta: Erlangga.

Safitri, R. D., & Mulyani, M. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra*, 1(1), 59-67. Saifudin, A. (2019). Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16.

Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language* (Vol. 626). Cambridge university press

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford university press.

Yuliantoro, A. (2020). *ANALISIS PRAGMATIK* (1st ed., Vol. 1). UNWIDHA Press. (Original work published 2020)